

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (PPPM) adalah program magang yang ditempuh pada semester tiga di Program Studi Agribisnis Program Magister Terapan, Politeknik Negeri Jember. Proram ini merupakan magang dalam bentuk pengabdian kepada mitra yang dalam hal ini adalah sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis. Program ini dilaksanakan selama tiga bulan dan sebanyak 6 SKS, dan mahasiswa ditugaskan untuk melaksanakan pemberdayaan dan pengabdian dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Outputnya diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan atau mitra tempat dilaksanakan PPPM.

Bidang pertanian, dewasa ini mayoritas masyarakat menuntut mutu produk pertanian tidak sekedar terlayani dengan baik dari segi kuantitas tetapi juga baik secara kualitas. Produk pertanian tidak hanya cukup secara jumlah tetapi juga sehat dan aman dikonsumsi sebagai bahan pangan. Petani sebagai kunci utama dituntut memberikan produksi yang tinggi dan juga hendaknya menerapkan pengelolaan lahan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penggunaan Pupuk yang seimbang juga sangat penting untuk mencukupi kebutuhan tanaman. Pupuk adalah salah satu faktor kunci bagi ketahanan pangan di Indonesia. Penggunaan pupuk pada pertanian menyumbang 20% keberhasilan peningkatan produksi pertanian, di sisi lain pupuk juga berkontribusi sebanyak 14-25% dalam struktur biaya usaha tani.

PT. Belerang Gunung Kawah Ijen merupakan salah satu perusahaan baru yang menciptakan produk pupuk cair dengan kandungan sulfur dan silika yang digabung menjadi satu. Pada awal perjalannya dalam pembuatan pupuk cair ini perusahaan perlu menciptakan pupuk tersebut sesuai dengan standart yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai standart dan hasilnya juga baik untuk tanaman. Menurut PERMENTAN (2017), Kandungan unsur pupuk yang memenuhi standart harus sesuai dengan ketetapan yang berlaku

dimana untuk pupuk cair majemuk kandungan Sulfur (S) harus minimal 3%, dan Silika (Si) harus minimal 4%. Pedoman ini perlu dipegang teguh oleh perusahaan sehingga hasil yang diperoleh dapat sesuai standart.

Suatu perusahaan harus mempunyai tujuan, pada nantinya tujuan perusahaan itulah yang akan membawa perusahaan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Tujuan suatu perusahaan tidak akan tercapai jika tidak adanya hal pendukung didalam perjalanan perusahaan, salah satu hal pendukung tersebut adalah sistem manajemen produksi yang baik. Standarisasi diartikan sebagai kegiatan yang memberikan solusi untuk aktivitas berulang untuk berbagai masalah disiplin ilmu termasuk sains dan ditujukan untuk mencapai tingkat urutan optimal dalam konteks tertentu (Manghani, 2011). Menurut Irawati dan Hardiastuti (2016), prosedur merupakan serangkaian urutan aktivitas yang terdiri dari langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara berulang dan seragam yang dibuat untuk dijalankan dengan keteraturan dan apabila dilanggar maka orang tersebut dianggap telah menyalahi prosedur. Menurut Prasanna (2013), SOP membantu dalam implementasi dan pengerjaan suatu fungsi atau aktivitas tertentu supaya berjalan dengan efektif dan efisien.

SOP menurut pandangan Tambunan (2008), adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan, bahwa semua keputusan dan tindakan serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi berjalan secara efektif, konsisten, standard dan sistematis. Sedangkan menurut Adrinal Tanjung dan Bambang Subagjo (2012), terdapat juga beberapa pengertian umum tentang SOP, yaitu Instruksi tertulis sederhana, untuk menyelesaikan tugas rutin dengan cara yang paling efektif dalam rangka memenuhi persyaratan operasional, Serangkaian instruksi tertulis yang didokumentasikan dari aktivitas rutin dan berulang yang dilakukan oleh suatu organisasi, Penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana dan oleh siapa.

Prosedur yang baik membantu menstabilkan gaya kerja berbagai pekerja untuk mencapai tingkat kualitas yang sama terlepas dari siapa yang menjalankan fungsinya (Fitsimmons, 2012). Instruksi atau langkah tertulis yang

mendokumentasikan kegiatan rutin atau aktivitas yang dilakukan berulang-ulang yang diterapkan di suatu organisasi atau perusahaan inilah yang disebut dengan SOP (Lelieveld et al, 2005). Fungsi dari SOP agar aktivitas dalam perusahaan dapat berjalan secara konsisten sehingga kualitas produksi juga dapat terjaga. Beberapa manfaat SOP adalah membantu menjamin kualitas dan konsistensi pelayanan, membantu mencegah kebingungan dalam melakukan pekerjaan, dan menjamin pekerjaan dilakukan dengan baik (Bhattacharya, 2015).

Memasuki lingkungan bisnis yang lebih kompetitif, suatu perusahaan memerlukan tipe perencanaan yang beragam dan kuat untuk menghadapi tren-tren baru yang akan bermunculan. Perusahaan memerlukan perencanaan yang sangat kuat agar dapat melalui perubahan yang dilaksanakan sejak sekarang. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen strategi yang berorientasi pada masa depan, berfokus pada terciptanya impian dan perubahan yang kreatif, perpaduan sumberdaya guna mencapai keunggulan dalam bersaing, penciptaan kerangka kerja, dan prespektif perencanaan yang lebih utuh dan menyeluruh. Menurut Rusdi (2018) manajemen strategi ialah suatu seni untuk memformulasi, implementasi dan evaluasi keputusan yang bersifat fungsional yang digunakan sebagai panduan tindakan suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan manajemen strategi memiliki peran yang penting. Strategi dapat membantu perusahaan menangani ketidakpastian melalui suatu pendekatan yang sistematis, menyelaraskan tujuan antar unit dalam organisasi serta menjadi sebuah sarana komunikasi jangka panjang dan acuan bagi pemilik usaha. Memperhatikan dimensi eksternal (pelanggan dan pasar) adalah perspektif yang relevan untuk suatu strategi bisnis. Pendekatan yang dilakukan juga menjadi indikator penting, model pendekatan dan dasar pemikiran yang kurang tepat akan menghasilkan strategi bisnis yang kurang tepat pula (Rifai, 2012). Pendekatan dengan analisis SWOT merupakan salah satu solusi yang perlu diterapkan. Analisis SWOT sangat berguna untuk menentukan strategi pengembangan usaha yang tepat untuk suatu perusahaan. Perusahaan dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perusahaan yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka akan dilaksanakan perancangan pembuatan SOP dan strategi pemasaran melalui analisis faktor internal dan eksternal pendekatan SWOT pada produk pupuk cair sulfur silica di PT. Belerang Gunung Kawah Ijen Unit Banyuwangi.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di PT. Belerang Gunung Kawah Ijen adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam upaya pendampingan pembuatan SOP dan strategi pemasaran produk pupuk
- b. Merumuskan rancangan standar operasional prosedur (SOP) produksi dan pemasaran produk pupuk
- c. Merumuskan startegi pemasaran produk baru dengan metode pendekatan analisis SWOT.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di PT. Belerang Gunung Kawah Ijen adalah sebagai berikut.

- a. Memfasilitasi dan melakukan pendampingan pada perusahaan dalam perancangan SOP produksi dan pemasaran produk pupuk
- b. Melakukan pengujian dan implementasi SOP produksi dan pemasaran
- c. Memberikan rancangan strategi pemasaran dengan pendekatan analisis SWOT.

## **1.3 Manfaat dan Relevansi**

1.3.1 Manfaat bagi PT. Belerang Gunung Kawah Ijen Dengan adanya kegiatan P3M yang dilaksanakan oleh mahasiswa, adalah sebagai berikut.

- a. Perusahaan dapat meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan

karyawan

- b. Perusahaan mampu memproduksi dan meningkatkan produk pupuk cair sulfur silika sesuai standar yang ditetapkan
- c. Perusahaan mampu menerapkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk baru pupuk cair sulfur silika

#### 1.3.2 Kompetensi Peserta

Untuk mencapai tujuan kegiatan P3M, sebagai upaya pemberdayaan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu melakukan pendampingan dalam upaya peningkatan produk sulfur silika yang sesuai standart di PT. Belerang Gunung Kawah Ijen
- b. Mahasiswa mampu memberikan rancangan strategi pemasaran pada produk pupuk cair sulfur silika di PT. Belerang Gunung Kawah Ijen

#### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) akan dilaksanakan di tempat produksi pupuk cair sulfur silika PT. Belerang Gunung Kawah Ijen selama 3 bulan yaitu September s/d Desember 2024.